

**PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PROFITABILITAS
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH (BPRS) BHAKTI SUMEKAR
SUMENEP**

Oleh:

Mujairimi

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas KH Bahaudin Mudhary Madura
mujairimi@ymail.com**

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh pertumbuhan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan tahun 2011-2021, sehingga diperoleh data sebanyak 40 laporan triwulanan dengan metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Kata Kunci: *Petumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Profitabilitas Dan ROA*

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the effect of the growth of mudharabah financing on the profitability of the Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep People's Financing Bank. Determination of the sample using purposive sampling method. The data used is in the form of quarterly financial reports for 2011-2021, in order to obtain data from 40 quarterly reports using the data analysis method using simple linear regression. The results of the study show that both the growth of mudharabah financing has no effect on profitability as a proxy for ROA.

Keywords: *Mudharabah Financing Growth, Profitability And Roa*

Pendahuluan

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep merupakan satu-satu bank pembiayaan syari'ah yang ada di Kabupaten Sumenep. Bank ini merupakan milik pemerintah daerah kabupaten Suemenep dengan berbagai macam produk pembiayaan yang ada di bank tersebut, seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah dan lain sebagainya.

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh bank baik bank konvensional maupun bank syari'ah. Keduanya memiliki peran dan fungsi yang sama sebagaimana yang diamanahkan dalam undang-undang perbankan. Bank syari'ah terdiri dari dua jenis bank yaitu bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah. Keduanya mengacu pada prinsip syari'ah dalam melaksanakan kegiatannya, hanya saja ada perbedaan pada lalu lintas pembiayaan yang dilakukan. Bank umum syari'ah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pembiayaan rakyat syari'ah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Kreativitas bank dalam menawarkan produk pembiayaannya sangat diperlukan, agar pembiayaan yang ditawarkan semakin meningkat. Ada dua jenis pembiayaan yang diberikan oleh bank yaitu, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kedua pembiayaan ini diharapkan dapat tumbuh dan meningkat agar profit yang diperoleh bank tersebut juga semakin meningkat. Mujairimi (2019) mengemukakan bahwa seluruh bank umum syari'ah mengalami peningkatan dalam pembiayaan musyarakah, sedangkan pada pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan walaupun fluktuatif, kecuali bank muamalat yang mengalami penurunan.

Penelitian terkait dengan pembiayaan mudharabah telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang berbeda. Novyanti dan Wirman, (2022), Ramadhani dan Rahman (2021), Nanda dan Suryadi (2022) dan Fauzan dan Kurnia (2022), menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Nurfajri dan Priyanto, (2019) Bahri, (2022) Nanda dan Suryadi (2022), menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Fazriani, dan Mais, (2017) menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA.

Adapun penelitian terkait dengan pertumbuhan pembiayaan mudharabah telah dilakukan oleh Chairia, et al (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan Wakito (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hal di atas perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan harapan dapat memberikan solusi terkait dengan pertumbuhan pembiayaan mudharabah dan profitabilitas yang diprosikan dengan *return on aset* (ROA). Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan solusi terkait adanya pengaruh antara pertumbuhan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep.

Telaah Literatur

1. Signalling Theory

Kinerja keuangan dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan informasi dan petunjuk bagi para investor terkait dengan keberlangsungan perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari *Signalling Theory*, dimana dengan informasi yang berkaitan dengan perkembangan perusahaan merupakan sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan. Teori sinyal adalah tindakan manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek entitas (Ross (1977) sebagaimana dikutip dalam Bahri (2022).

Prospek sebagaimana dimaksud dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kinerja bagian keuangan. Kinerja keuangan yang baik, maka dapat dijadikan gambaran bagi investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Para investor berharap agar perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara terus menerus. Dengan profitabilitas yang meningkat, tentunya menjadi informasi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Pengertian Bank Syari'ah

Bank syari'ah memiliki cara tersendiri dalam menawarkan produk-produknya. Bank syari'ah merupakan lembaga keuangan yang didasarkan pada nilai-nilai atau prinsip syari'ah. Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam UU perbankan

syari'ah nomor 21 Tahun 2008, dijelaskan bahwa prinsip syari'ah didasarkan pada prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Bank syari'ah sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2008, dibedakan menjadi dua yaitu, bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Fahmi (2011), bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam memperoleh suatu keuntungan. Rasio ini menghubungkan antara penjualan maupun investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Secara umum yang sering digunakan dalam rasio ini adalah *return on aset*, *return on equity*, *gross profit margin* dan *net profit margin*.

4. Return On Asset (ROA)

Return on aset merupakan perbandingan antara laba operasi dengan total aset, sebagaimana terlihat dalam rumus di bawah ini.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

5. Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dengan pemilik dana sebagai pihak pertama sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola dana. Adapun keuntungannya dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Adapun pembagian mudharabah dibagi menjadi tiga yaitu, mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah dan mudharabah musytarakah (SAK Syari'ah, 2019).

Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya (<https://www.ojk.go.id/id>).

Pembiayaan mudharabah diukur dengan rumus pertumbuhan pembiayaan sebagaimana terlihat di bawah ini.

$$\text{PPMd} = \frac{\text{PPMd } t - \text{PPMd } t-1}{\text{PPMd } t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

PPMd : pertumbuhan pembiayaan mudarabah

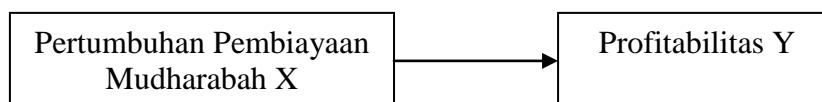
PPMd t : pertumbuhan pembiayaan mudarabah pada tahun ini

PPMd t-1 : pertumbuhan pembiayaan mudarabah pada tahun sebelumnya.

6. Kerangka Konseptual

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Hubungan Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Yang Diprosikan Dengan ROA

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh perbankan syariah. Pembiayaan ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana dengan skema bagi hasil. Dengan adanya pembiayaan mudharabah tersebut diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian terkait dengan pembiayaan mudharabah telah dilakukan oleh Ramadhani dan Rahman (2021), Fauzan dan Kurnia (2022), menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Sedangkan Raharjo (2019), Bahri (2022), Nanda dan Suryadi (2022), menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah

berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Adapun penelitian terkait pertumbuhan pembiayaan mudharabah telah dilakukan oleh Chairia, et al (2022), menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_0 : Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang Diprosikan dengan ROA

H_a : Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas yang Diprosikan dengan ROA

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pertumbuhan pembiayaan mudharabah dan profitabilitas bank pembiayaan rakyat syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data triwulanan bank pembiayaan rakyat syari'ah (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2011-2021, dengan tahun 2011 sebagai data pembanding. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan alat program IBM SPSS versi 22.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unit atau elemen yang menjadi ketetapan peneliti untuk dijadikan objek dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulanan bank pembiayaan rakyat syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2011-2021, dengan tahun 2011 sebagai data pembanding. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan purposive sampling, sehingga semua data dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel sebanyak 40 laporan keuangan triwulanan Bank Pembiayaan rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar Sumenep mulai tahun 2012-2021.

3. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas		Return On Asset (ROA)
Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola,	Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah $PPMd = PPMd_t - PPMd_{t-1}$ $1/ PPMd_{t-1}$

	dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana (SAK Syari'ah, 2019).	
--	---	--

4. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan terkait rata-rata dari masing-masing variabel yaitu, profitabilitas dan Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketrgantungan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Pr = a + bX$$

Keterangan:

- PR : Profitabilitas (ROA)
- a : konstanta
- b : koefisien regresi
- X : PPMd/ Pertumbuhan pembiayaan mudharabah

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu yaitu, jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis deskriptif sebagaimana terlihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.3955	1.86233	40
PPMd	32.5575	103.66642	40

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi pada masing-masing variabel. Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah sebesar 32.5575 dengan nilai standar Deviation sebesar 103.66642. Untuk nilai rata-rata variabel ROA sebesar 3.3955 dengan nilai standar Deviation sebesar 1.86233. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari ROA. Sedangkan nilai standar Deviation, jika kecil maka tingkat penyimngan juga kecil, artinya semakin kecil nilai standar deviatioan, maka tingkat penyimpangan juga semakin kecil dari nilai rata-ratanya.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.492	.309		11.312	.000
PPMd	-.003	.003	-.165	-1.033	.308

Sumber: data diolah 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas/ROA} = 3.492 - 0.003 \text{ PPMd}$$

- Konstanta sebesar 3.492 menyatakan bahwa jika pertumbuhan pembiayaan Mudharabah diabaikan atau sama dengan nol, maka profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3.492.
- Koefisien regresi pertumbuhan pembiayaan mudharabah sebesar **-0.003**. Artinya setiap kenaikan pertumbuhan pembiayaan Mudharabah sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar **-0.003**.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji signifikansi t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constan 1 t)	3.492	.309		11.312	.000
PPMd	-.003	.003	-.165	-1.033	.308

Sumber: data diolah dengan program SPSS tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,308 lebih besar dari taraf α 0,05 (Sig 0,308 > α 0,05). Artinya, hipotesis nol diterima yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Besar kecilnya pertumbuhan pembiayaan yang dilakukan oleh bank pembiayaan rakyat syari'ah tidak berdampak pada profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh nisbah bagi hasil yang akan diterima oleh bank tergantung pada jumlah keuntungan yang diperoleh oleh nasabah selaku pengelola dana. Jika nasabah memperoleh suatu keuntungan, maka bank akan menerima keuntungan tersebut sesuai dengan porsinya. Namun, apabila menderita suatu kerugian, maka kerugian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh bank selama tidak ada kelalaian dari peneglola dana.

Hal terkait dengan tidak berpengaruhnya pertumbuhan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas perlu menjadi perhatian bagi para pemangku kebijakan terkait dengan penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Para pemangku kebijakan perlu memperhatikan calon nasabahnya, agar dapat meminimalisir risiko. Dana yang terlalu tinggi mengendap dimasyarakat akan berdampak pada risiko pengembalian yang berakibat pada ruginya suatu perusahaan. Hal ini menjadi sinyal bagi paran pemangku kepentingan, agar berhati-hati dalam memberikan pendanaan, sehingga risiko dapat diminimalisir. Adapun risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan terkait pembiayaan mudharabah yaitu, jika terjadi kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung sepenuhnya oleh pemilik dana. Hal ini berlaku jika kerugian bukan disebabkan oleh kelalaian pengelolah dana. Sedangkan jika nasabah selaku pengelola dana tidak memperoleh suatu keuntungan, maka perusahaan tidak akan mendapatkan hak bagi hasil atas dana yang diinvestasikan pada nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairia, et al (2022), yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, menolak penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan Wakito (2018) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 ^a	.027	.002	1.86070

Sumber: data diolah dengan program SPSS tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,027. Hal ini berarti 2,7% tingkat ROA dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah. Sedangkan sisanya yaitu 97,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh pertumbuhan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Aset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep.

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,308 > 0,05$. Artinya tinggi rendahnya pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada nasabah tidak akan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh oleh bank.

Adapun kekuatan model yaitu, sebesar 2,7%, yang artinya variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 2,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Daftra Pustaka

Bahri, Syaiful, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) Vol.6, No.1, Juni 2022,*

Chairia, at al, Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Priode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 7 (1), ISSN: 2527-2772, 2022.*

Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Alfabeta Bandung, 2011.

Fauzan, Shalahuddin dan Kurnia, The Effect Of Murabahah, Mudharabah and Musyarak Financing On The Profitability of Sharia Commercial Banks (Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019) . *e-Proceeding of Management : Vol.8, No.6 Desember 2021. ISSN : 2355-9357, 2022.*

Fazriani, Anisya Dwi dan Rimi Gusliana Mais, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 16 No. 01 April 2017.*

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Mujairimi, *Pertumbuhan produk dan laba perbankan Syari'ah di Indonesia*, Jurnal Qolamuna, Volume 5 nomor 1 juli 2019.

Nanda Suryadi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 5 Nomor 1, Mei 2022 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, 2022.*

Novyanti, Linda Ayu dan Wirman. 2022. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 5, No. 1, April 2022 P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066.*

Nuraini, Duwi Lina dan Meindro Wakito, Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 1 – Desember 2018.*

Nurfajri, Faiz dan Toni Priyanto, Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2. ISSN: 2089-5321 (print) ISSN: 2549-5046 (online)*, 2019.

Raharjo, Slamet dan Salamah Wahyuni, 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 19, No. 1, 2019*.

Ramadhani Linda Devy dan Taufikur Rahman, Peran Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dalam Hubungan Pembiayaan dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah) Oktober 2021, Vol.2, No.2: 165-182, 2021*.

Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah, *Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019*.
UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

www.ojk.go.id/id.